



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia pada saat ini mulai stabil setelah diterpa oleh pandemi yang membuat perekonomian dunia juga ikut anjlok tetapi setelah berjalannya waktu dan perekonomian mulai bangkit negara Indonesia pun mulai ikut serta menata kembali perekonomian dan mulai berkembang , perekonomian Indonesia di topang dari beberapa aspek dan elemen yang ikut serta untuk mengerakkan perekonomian di Indonesia, menurut Pada kuartal ketiga tahun 2023, Produk Domestik Bruto (PDB) mencatat pertumbuhan positif sebesar 4,94% dibanding tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan ini lebih lambat dibanding periode sebelumnya, Indonesia masih mampu mempertahankan performa ekonomi yang relatif kuat meskipun perkembanganya tidak se laju negara lain tetapi Indonesia mampu menstabilkan perekonomian yang sedang naik turun di tengah tengah perekonomian global , dengan stabilya perekonomian di Indonesia banyak sekali elemen elemen yang ikut sera untuk menopang kestabilan perekonomian di Indonesia terutama yaitu perempuan / ibu ibu rumah tangga dan umkm.

Perempuan di Indonesia saat ini sudah berperan aktif untuk menyokong perekonomian dalam negara maupun dalam rumah tangga, pemberdayaan perempuan Pemberdayaan perempuan dalam





meningkatkan pendapatan rumah tangga telah menjadi fokus banyak program pembangunan, Pemberdayaan perempuan dapat menciptakan trobosan baru untuk meningkatkan dan mengangkat permasalahan perekonomian yang saat ini sering menjadi penghalang ekonomi rendah kemiskinan dan lain lain , dengan adanya perempuan perempuan dapat berkarya dan menghasilkan sesuatu yang bernilai dan bisa mengangkat mereka dari keterpurukan ekonomi yang membengku di dalam sebuah rumah tangga , perempuan juga tidak hanya berpangku tangan dan hanya mengandalkan pada laki laki ataupun suaminya mereka juga dapat berkarya dan menghasilkan , Perempuan memainkan peran penting dalam rumah tangga, tidak hanya dalam mengurus pekerjaan domestik tetapi juga seringkali membantu suami mencari nafkah. Namun akses terbatas terhadap sumber daya dan peluang kerja menyebabkan kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga masih sangat minim. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan yang dikelola perempuan akan lebih banyak digunakan untuk konsumsi keluarga, termasuk kebutuhan anak-anak. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan secara ekonomi dinilai penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup seluruh anggota rumah tangga.

Salah satu bentuk pemberdayaan perempuan yang dapat menghasilkan adalah berkaraya berwira usaha , ataupun mengembangkan skil yang mereka punya dengan ,keterampilan yang mereka punya perempuan dapat di kembangkan dan bisa menciptakkan lapangan





pekerjaan bagi perempuan lainnya, dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan industri kecil atau home industry sangat berperan untuk memberdayakan perempuan, salah satu bentuk pemberdayaan perempuan adalah pembuatan camilan pentol tahu , dengan adanya pemberdayaan perempuan yang membuat olahan cemilan pentol tahu para perempuan dapat membantu perekonomian dalam keluarga mereka ,Pentol tahu merupakan olahan cemilan yang banyak di sukai oleh seluruh kalangan masyarakat mulai dari orang dewasa , remaja sampai anak anak , Pentol tahu adalah makanan tradisional Indonesia yang terbuat dari tahu yang dihaluskan dan dicampur dengan tepung tapioka serta bumbu-bumbu, kemudian dibentuk bulat-bulat seperti bakso pentol. Pentol tahu dimasak dengan cara direbus atau digoreng. Rasa pentol tahu gurih karena menggunakan tahu dan tambahan bumbu seperti bawang putih, merica, dan garam. Tekstur pentol tahu lembut dan kenyal khas tepung tapioka. Pentol tahu biasanya disajikan sebagai camilan atau lauk pendamping nasi. Makanan ini populer di berbagai daerah di Indonesia soal harga pentol tahu masih tergolong sangat ekonomis bagi masyarakat.

Home industri pembuatan camilan pentol tahu berdiri sejak tahun 2019 home industri pembuatan pentol tahu ini berdiri tepatnya di desa Kedunglumpang , desa kedunglumpang adalah salah satu desa yang terletak di kabupaten jombang kecamatan mojoagung dan berbatasan dengan kabupaten mojokerto yaitu tepatnya berbatasan dengan desa





pakis trowulan kabupaten mojokerto, desa Kedunglumpang memiliki penduduk sekitar kurang lebih 1695 kepala keluarga terdiri ada 3 dusun yaitu dusun Jlaprang, dusun Kedunglumpang , dusun Gedangan dan di pimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Juprianto dan di bantu para perangkat desa lainnya , mata pencaharian penduduk desa kedunglumpang yang awalnya kebanyakan hanya petani maupun seorang buruh tani di karenakan desa kedunglumpang termasuk desa agraris maka dari itu para penduduk desa kedunglumpang memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani maupun buruh tani dan kemudian dengan berdirinya industri pembuatan tahu dan merambah dengan adanya home industri pentol tahu ini sebagai opsi atau inovasi untuk menjadi jalan keluar jika adanya produk tahu yang tidak bisa di jual dan kemudian bisa di opskan menjadi produk pentol tahu dan bisa membuka lapangan pekerjaan baru bagi para perempuan sekitar maupun masyarakat setempat dan sekarang tidak hanya memanfaatkan produk tahu yang tidak laku saja namun sudah ke produk khusus tahu pentol. Para pekerja di home industri pentol Kabul ini ada sekitar kurang lebih 30-45 pekerja dan home industri pembuatan pentol tahu Kabul memberdayakan perempuan atau ibu rumah tangga yang kebanyakan yaitu perempuan desa sekitar yang sebagai pekerja utamanya yang sebelumnya para perempuan ini hanyalah ibu rumah tangga yang biasanya setiap hari mengurus keperluan rumah tangga dan beberapa juga sebagai buruh tani yang setiap harinya bekerja di sawah dan semenjak ada berdirinya home industri pembuatan pentol tahu Kabul





ini mereka bisa bekerja di home industri dan menambah pendapatan mereka dan bisa meningkatkan perekonomian di dalam rumah tangga mereka .

Dengan adanya pemberdayaan perempuan yang ada di desa kedunglumpang telah membantu meningkatkan dan mendorong perekonomian yang ada di desa kedunglumpang yang dulunya kurang berkembang sekarang menjadi telah berkembang dan membaik.Dari sinilah latar belakang penulis yang juga sebagai anggota masyarakat desa Kedunglumpang sangat tertarik mengambil objek dengan judul Peran Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Kedunglumpang Mojoagung Jombang.

1.2 RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana peran pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan bagaimana pemberdayaan di desa kedunglumpang?
- b. Apa dampak pemberdayaan perempuan terhadap pendapatan rumah tangga?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk mengetahui dampak pemberdayaan perempuan terhadap pendapatan rumah tangga di desa Kedunglumpang mojoagung





jombang

b. Untuk mengetahui bagaimana peran pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di desa kedunglumpang mojoagung jombang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada pembaca dan meningkatkan pemahaman bagi pembaca tentang pemberdayaan masyarakat terkait tentang konsep dan strategi keberhasilan usaha pentol Kabul yang melibatkan para perempuan setempat desa kedunglumpang.

b. Manfaat Praktis

Penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan informasi untuk para peneliti selanjutnya untuk dikontribusikan dan memberi masukan kepada industri pentol tahu Kabul , serta sebagai pengetahuan kepada masyarakat bahwa setiap pemberdayaan di masyarakat memerlukan strategi yang berbeda dan menyesuaikan desa dan SDM yang ada.

1.5 METODE PENELITIAN

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif,





dengan melalui berbagai metode penelitian ilmiah dan diuraikan dengan kata serta Bahasa dengan tujuan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi atau yang di alami.

1.6 WAKTU DAN TEMPAT

Penelitian terkait PEMBERDAYAAN PEREMPUAN ini di lakukan di Dusun Kedunglumpang, Desa Kedunglumpang Rt 01 Rw 04, Kecamatan Mojoagung , Jombang. Lokasi ini di pilih karena di anggap cocok dan bisa memberikan informasi dan lokasi ini berdekatan dengan tempat tinggal penulis.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembahasan, penulis membuat kerangka penulisan dengan sistematis yang mana penelitian ini disusun dalam 5 bab dengan sistematika pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka, berisi landasan teori mengenai definisi pemberdayaan, peranan ibu-ibu rumah tangga, pengertian produksi dan faktor-faktor produksi, pengertian terkait peningkatan pendapatan masyarakat home industry.

BAB III: Metode Penelitian, berisi mengenai desain penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, pemilihan





informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV: Hasil dan Analisis, Dalam bab ini dijelaskan tentang pembahasan gambaran umum home industri pentol tahu Kabul serta fokus penelitian dan hasil penelitian

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran untuk proses pemberdayaan masyarakat yang lebih baik.

